

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARI'AH (BPRS) DI KOTA SURAKARTA
MENGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)
PERIODE 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam**

Oleh:

LEYLA MARIANA

B 300 152 005 / I 000 152 005

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH (BPRS) DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2017

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

LEYLA MARIANA

B300152005 / I000152005

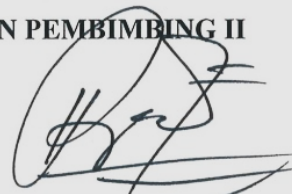
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

DOSEN PEMBIMBING I



DRS. YUNI PRIHADI UTOMO, MM

DOSEN PEMBIMBING II



DRS. HARUN, MH

HALAMAN PENGESAHAN

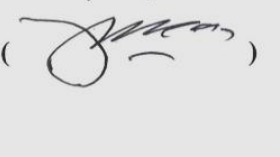
**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH
(BPRS) DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT
ANALYSIS (DEA) PERIODE 2017**

**Oleh :
LEYLA MARIANA
B300152005 / I000152005**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 7 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- 1. Drs. Yuni Prihadi U., MM.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Harun., MH.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Agung Riyadi., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**
- 4. Dr. Imron Rosyadi., M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)**

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

()
Dr. Syamsudin, MM

Dekan Fakultas Agama Islam

()
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2019

Penulis



LEYLA MARIANA
B300152005/I000152005

ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH (BPRS) DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2017

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Kota Surakarta Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2017”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Kota Surakarta. Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 BPRS, diantaranya BPRS Dana Amanah, BPRS Dana Mulia, BPRS Central Syari’ah Utama, BPRS Harta Insan Karimah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari www.ojk.co.id yang dipublikasi oleh masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS). Penelitian ini menggunakan Variabel input-output dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa BPRS Dana Amanah sudah signifikan pada triwulan I – IV, BPRS Dana Mulia sudah signifikan pada triwulan I – III, BPRS Harta Insan Karimah sudah signifikan pada triwulan I – II. Kemudian BPRS Dana Mulia tidak signifikan pada triwulan IV, BPRS Central Syari’ah Utama tidak signifikan pada triwulan I – IV, BPRS Harta Insan Karimah tidak signifikan pada triwulan III – IV.

Kata Kunci : bank pembiayaan rakyat syari’ah (bps), efisiensi, data envelopment analysis (DEA)

Abstract

This research is entitled "Analysis of Efficiency Level of Syari'ah People's Financing Bank (BPRS) in Surakarta City Using Data Envelopment Analysis (DEA) Period 2017". The purpose of this research is to analyze the efficiency level of Syari'ah People's Financing Bank (BPRS) in Surakarta City. Syari'ah People's Financing Bank (BPRS) used in this study consist of 4, among them are BPRS Dana Amanah, BPRS Dana Mulia, BPRS Central Syari'ah Utama, BPRS Harta Insan Karimah. The data used in this study is secondary data taken from www.ojk.co.id published by each Sharia Bank Financing (BPRS). This research uses input-output variable with Data Envelopment Analysis (DEA) method. From the results of research conducted, it was seen that BPRS Dana Amanah was significant in quarter 1 – 4, BPRS Dana Mulia was significant in quarter 1 – 3, BPRS Harta Insan Karimah was significant in quarter 1 – 2, then BPRS Dana Mulia not significant in quarter IV, BPRS Central Syari’ah Utama not significant in quarter I – IV, BPRS Harta Insan Karimah not significant in quarter 3 – 4.

Keywords: syari'ah people's financing bank (bps), efficiency, data envelopment analysis (DEA)

1. PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS merupakan badan usaha yang setara dengan bank perkreditan konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi (Jianti, 2015).

BPRS sebagai salah satu lembaga di perbankan memiliki fungsi intermediasi keuangan. Menurut Iqbal dan Mirakhor (2008), fungsi intermediasi keuangan merupakan proses pengumpulan atau pembelian *surplus* dana dari sektor usaha, pemerintah, maupun rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit. Dalam kegiatan keuangannya, BPRS memfasilitasi fungsi intermediasi ini adalah dengan tersedianya akad atau kontrak yang diterapkan sesuai dengan ketentuan syariah.

Menurut Sholahuddin dan Lukman (2018), BPRS dapat diartikan sebagai perbankan yang sistem kerjanya sudah menerapkan sistem ekonomi syariah yang didasarkan dalam syariat Islam. BPRS didirikan untuk perbankan secara umum dan secara khusus untuk mengisi peluang terhadap kebijakan bank konvensional dalam menetapkan tingkat suku bunga dan juga berbagai paket kebijaksanaan keuangan dan moneter. Kemudian BPRS dikenal sebagai sistem yang menganut sistem ekonomi syariah berdasarkan syariat Islam.

BPRS di Kota Surakarta telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, perkembangannya bisa dilihat dari beberapa aspek.

Jumlah kantor bank pembiayaan rakyat syariah di Kota Surakarta dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan. Dilihat dari tahun 2014 jumlah kantor yang awalnya memiliki 5 kantor pada tahun 2018 meningkat menjadi 6 kantor. Pada tahun 2014 jumlah nasabah bank pembiayaan rakyat syariah sebanyak 472, kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 795 nasabah. Dapat disimpulkan bahwa bank pembiayaan rakyat syariah memiliki kinerja yang bagus dari tahun ke tahunnya.

BPRS di Kota Surakarta dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya.

Dimulai dari tahun 2014, BPRS di Kota Surakarta mampu menghasilkan laba sebesar 7,539,645 rupiah, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 11,631,678 rupiah, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi 18,263,382 rupiah, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 27,110,773 rupiah, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 37,009,158 rupiah. Dapat disimpulkan bahwa BPRS di Kota Surakarta menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dan memiliki kinerja yang baik dari tahun ke tahun.

BPRS Dana Mulia pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 29%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 17%, kemudian pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi 26%, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 47%. Kemudian, juga memperlihatkan bahwa BPRS Dana Amanah pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9%, pada tahun 2016 meningkat cukup pesat menjadi 51%, kemudian pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi 57%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 20%. Pada juga memperlihatkan bahwa BPRS Central Syariah Utama mengalami peningkatan, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -13%, kemudian pada tahun 2016 meningkat secara pesat menjadi 70%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 39%, dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan menjadi 34%. Kemudian presentase BPRS Harta Insan Karimah juga dapat diketahui, pada tahun 2015 BPRS Harta Insan Karimah mengalami kenaikan yang sangat tinggi dibandingkan dengan BPRS lainnya, yaitu mengalami kenaikan sebesar 173% , sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup banyak menjadi 75%, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 56%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 39%. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa BPRS di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan dalam memperoleh laba, akan tetapi presentase kenaikan laba menunjukkan fluktuasi yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, sehingga dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian untuk mencoba menyelesaikan permasalahan ini secara ilmiah, untuk mewujudkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan

judul “ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN DATA DEVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2017”.

2. METODE

Dalam penelitian ini, pengukuran efisiensi BPRS di Kota Surakarta akan diukur dengan DEA (*Data Envelopment Analysis*) dengan menggunakan pendekatan *output oriented*, dan menggunakan pendekatan CRS (*Constant Return to Scale*). (Fathony, 2012: 227). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* dan menggunakan data kuartal yaitu dari Januari 2017 – Desember 2017. Data tersebut diperoleh dari instansi-instansi pemerintah yang terkait antara lain dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari BPRS yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2017 yaitu berjumlah 4 BPRS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dalam setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan, jumlah BPRS di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 167 Bank. Untuk di Provinsi Jawa Tengah, jumlah BPRS pada tahun 2017 berjumlah 26 Bank.

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebanyak 4 BPRS di Kota Surakarta yang akan diukur efisiensinya dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Dalam penelitian ini perhitungan efisiensi fungsi intermediasi BPRS Kota Surakarta menggunakan variabel input dan output. Variabel input terdiri dari tabungan wadi'ah, tabungan mudharabah, dan beban personalia. Sedangkan untuk outputnya variabel yang dipakai adalah penempatan pada bank lain dan piutang murabahah.

BPRS DA adalah BPRS Dana Amanah, (BPRS DM) adalah BPRS Dana Mulia, (BPRS CSU) adalah BPRS Central Syari'ah Utama, dan (BPRS HIK)

adalah BPRS Harta Insani Karimah. BPRS yang memiliki nilai input tertinggi yaitu BPRS Dana Mulia (BPRS DM) dengan jumlah input sebesar 10.835.179, sedangkan yang memiliki nilai Input terendah adalah BPRS Dana Amanah (BPRS DA) dengan jumlah input sebesar 2.052.712. Untuk Outputnya, nilai tertinggi yaitu BPRS Harta Insan Karimah (BPRS HIK) dengan jumlah output sebesar 50.520.803, dan yang terendah yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah output 11.715.526.

Triwulan II BPRS yang memiliki nilai input tertinggi yaitu BPRS Dana Mulia (BPRS DM) dengan jumlah input sebesar 12.749.938, sedangkan yang memiliki nilai Input terendah adalah BPRS Dana Amanah (BPRS DA) dengan jumlah input sebesar 2.272.906. Untuk output, nilai tertinggi yaitu BPRS Harta Insan Karimah (BPRS HIK) dengan jumlah output sebesar 62.159.170, dan yang terendah yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah output 11.189.431.

Triwulan III BPRS yang memiliki nilai input tertinggi yaitu BPRS Dana Mulia (BPRS DM) dengan jumlah input sebesar 14.969.222, sedangkan yang memiliki nilai Input terendah adalah BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah input sebesar 2.898.658. Untuk output, nilai tertinggi yaitu BPRS Harta Insan Karimah (BPRS HIK) dengan jumlah output sebesar 63.994.551, dan yang terendah yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah output 14.197.431.

Triwulan IV BPRS yang memiliki nilai input tertinggi yaitu BPRS Dana Mulia (BPRS DM) dengan jumlah input sebesar 14.841.283, sedangkan yang memiliki nilai Input terendah adalah BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah input sebesar 3.271.253. Untuk output, nilai tertinggi yaitu BPRS Harta Insan Karimah (BPRS HIK) dengan jumlah output sebesar 72.047.912, dan yang terendah yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (BPRS CSU) dengan jumlah output 16.928.132.

Penelitian ini dalam perbandingan efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) sebagai perhitungannya menggunakan metode analisis *Data Evelopment Analysis* (DEA). Dalam penelitian ini menggunakan tiga input dan

dua output. Variabel input yang digunakan adalah tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan beban personalia, sedangkan variabel output yang digunakan adalah penempatan pada bank lain, dan piutang murabahah.

Tabungan wadiah ada yang mengalami peningkatan ada yang mengalami penurunan setiap bulannya. Dari keempat Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian, BPRS Harta Insan Karimah mempunyai nilai tertinggi dengan jumlah 27.005.483 (BPRS HIK), sedangkan BPRS Dana Mulia yang mempunyai nilai terendah dengan jumlah 5.842.289 (BPRS DM).

Mudharabah ada yang mengalami peningkatan ada yang mengalami penurunan setiap bulannya. Dari keempat Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian, BPRS Dana Mulia mempunyai nilai tertinggi dengan jumlah 45.238.913 (BPRS DM), sedangkan BPRS Dana Amanah yang mempunyai nilai terendah dengan jumlah 103.311 (BPRS DA).

Beban personalia mengalami peningkatan setiap bulannya. Dari keempat Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian, BPRS Harta Insan Karimah mempunyai nilai tertinggi dengan jumlah 9.461.819 (BPRS HIK), sedangkan BPRS Dana Mulia yang mempunyai nilai terendah dengan jumlah 2.314.420 (BPRS DM).

Penempatan pada bank lain ada yang mengalami peningkatan ada yang mengalami penurunan setiap bulannya. Dari keempat Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian, BPRS Harta Insan Karimah mempunyai nilai tertinggi dengan jumlah 38.797.764 (BPRS HIK), sedangkan BPRS Central Syaria'ah Utama yang mempunyai nilai terendah dengan jumlah 11.863.881 (BPRS CSU).

Piutang murabahah mengalami peningkatan setiap bulannya. Dari keempat Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian, BPRS Harta Insan Karimah mempunyai nilai tertinggi dengan jumlah 209.844.672 (BPRS HIK), sedangkan BPRS Central Syaria'ah Utama yang mempunyai nilai terendah dengan jumlah 42.166.639 (BPRS CSU).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah analisis DEA dengan orientasi output, jadi jika ada BPRS yang tidak signifikan maka yang akan dinaikan adalah outputnya.

Nilai masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan hasil ini terlihat Triwulan I tahun 2017 terdapat 3 BPRS yang telah efisien yaitu BPRS Dana Amanah, BPRS Dana Mulia, dan BPRS Harta Insan Karimah. Sementara BPRS yang mengalami inefisiensi yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (0.770). Pada Triwulan II tahun 2017 terdapat 3 BPRS yang telah efisien yaitu BPRS Dana Amanah, BPRS Dana Mulia, BPRS Harta Insan Karimah. Sementara BPRS yang mengalami inefisiensi yaitu BPRS Central Syari'ah Utama (0.604). Pada Triwulan III tahun 2017 terdapat 2 BPRS yang telah efisien yaitu BPRS Dana Amanah dan BPRS Dana Mulia. Sementara BPRS yang mengalami inefisiensi yaitu BPRS Centra Syari'ah Utama (0.877) dan BPRS Harta Insan Karimah (0.860). Pada Triwulan IV tahun 2017 hanya terdapat 1 BPRS yang telah efisien yaitu BPRS Dana Amanah. Sementara ketiga BPRS yang mengalami inefisiensi yaitu BPRS Dana Mulia (0.770), BPRS Centra Syari'ah Utama (0.975), dan BPRS Harta Insan Karimah (0.974).

Dari 4 BPRS yang menjadi obyek penelitian pada periode 2017, BPRS yang tidak efisien adalah BPRS Central Syari'ah Utama pada Triwulan I, BPRS Central Syari'ah Utama pada Triwulan II, BPRS Central Syari'ah Utama dan BPRS Harta Insan Karimah pada Triwulan III, dan BPRS Dana Mulia, BPRS Central Syari'ah Utama, dan BPRS Harta Insan Karimah pada Triwulan IV. Berikut ini dapat dilihat tingkat Inefisiensi BPRS berdasarkan masing-masing input dan outputnya, serta penyebab terjadinya.

Pada Triwulan I tahun 2017, BPRS Central Syari'ah Utama mengalami inefisiensi dengan TE 0.770. Skenario pencapaian efisiensi dari BPRS Central Syari'ah Utama.

Bahwa untuk mencapai kondisi efisien, maka BPRS Central Syari'ah Utama harus menaikkan output penempatan pada bank lain yang sebelumnya 2806377.000 (dalam rupiah) menjadi 839337.211 (dalam rupiah), dan output piutang murabahah yang sebelumnya 8909149.000 (dalam rupiah), harus

dinaikkan 2664567.260 (dalam rupiah) dan 1003816.723 (dalam rupiah). Kemudian karena ada kondisi *slack* maka input tabungan mudharabah harus dikurangi 192104.027 (dalam rupiah) dari 786417.000 (dalam rupiah) menjadi 594312.973 (dalam rupiah).

Pada Triwulan II tahun 2017, BPRS Central Syari'ah Utama mengalami inefisiensi dengan TE 0.604. Skenario pencapaian efisiensi dari BPRS Central Syari'ah Utama.

Untuk mencapai kondisi efisien, maka BPRS Central Syari'ah Utama harus menaikkan output penempatan pada bank lain yang sebelumnya 1903178.000 (dalam rupiah) menjadi 1246485.142 (dalam rupiah), dan output piutang murabahah yang sebelumnya 9286253.000 (dalam rupiah), harus dinaikkan 6082025.114 (dalam rupiah). Kemudian karena ada kondisi *slack* maka input beban personalia harus dikurangi 114411.184 (dalam rupiah) dari 581913.000 (dalam rupiah) menjadi 467501.816 (dalam rupiah).

Pada Triwulan III tahun 2017, BPRS Central Syari'ah Utama mengalami inefisiensi dengan TE 0.877. Skenario pencapaian efisiensi dari BPRS Central Syari'ah Utama.

Untuk mencapai kondisi efisien, maka BPRS Central Syari'ah Utama harus menaikkan output penempatan pada bank lain yang sebelumnya 3454997.000 (dalam rupiah) menjadi 486656.782 (dalam rupiah), dan output piutang murabahah yang sebelumnya 10742434.000 (dalam rupiah), harus dinaikkan 1513135.426 (dalam rupiah). Kemudian karena ada kondisi *slack* maka input beban personalia harus dikurangi 149232.415 (dalam rupiah) dari 875455.000 (dalam rupiah) menjadi 726222.585 (dalam rupiah).

Pada Triwulan III tahun 2017, BPRS Harta Insan Karimah mengalami inefisiensi dengan TE 0.860. Skenario pencapaian efisiensi dari BPRS Harta Insan Karimah.

Untuk mencapai kondisi efisien, maka BPRS Harta Insan Karimah harus menaikkan output penempatan pada bank lain yang sebelumnya 9033301.000 (dalam rupiah) menjadi 1471644.171 (dalam rupiah) dan 1012514.718 (dalam rupiah), dan output piutang murabahah yang sebelumnya 54961250.000 (dalam

rupiah) harus dinaikkan 8953914.319 (dalam rupiah). Kemudian karena ada kondisi *slack* maka input beban personalia harus dikurangi 520204.373 (dalam rupiah) dari 2861838.000 (dalam rupiah) menjadi 2341633.627 (dalam rupiah).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Secara keseluruhan dari 4 BPRS di Kota Surakarta pada periode 2017 ditemukan bahwa BPRS Dana Amanah sudah signifikan pada triwulan I – IV, BPRS Dana Mulia sudah signifikan pada triwulan I – III, BPRS Harta Insan Karimah sudah signifikan pada triwulan I – II. Kemudian BPRS Dana Mulia tidak signifikan pada triwulan IV, BPRS Central Syari'ah Utama tidak signifikan pada triwulan I – IV, BPRS Harta Insan Karimah tidak signifikan pada triwulan III – IV., BPRS di Surakarta yang beroperasi secara efisien selama triwulan I – IV adalah BPRS Dana Amanah, BPRS yang tidak efisien adalah BPRS Dana Mulia pada triwulan IV, BPRS Central Syari'ah pada triwulan I – IV, dan BPRS Harta Insan Karimah pada triwulan III – IV, BPRS Central Syari'ah Utama pada triwulan I untuk mencapai efisiensi maka harus meningkatkan outputnya dan mengurangi input tabungan mudharabah, lalu BPRS Central Syari'ah pada triwulan II – IV, BPRS Dana Mulia pada triwulan IV, dan BPRS Harta Insan Karimah pada triwulan III – IV untuk mencapai efisiensi maka harus meningkatkan outputnya dan mengurangi input beban personalia.

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah: Untuk BPRS yang belum efisien dapat melakukan perbaikan dengan mengoptimalkan variabel-variabel yang menjadi penyebab inefisiensi, seperti meningkatkan piutang murabahah dan penempatan bank lain. Serta dengan cara menambah tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, dan mengurangi beban personalia dari masyarakat yang tidak bisa disalurkan menjadi pendapatan untuk BPRS, Perlunya kebijakan pemerintah yang dapat membantu menaikkan efisiensi BPRS, sehingga dapat mengubah BPRS yang belum efisien menjadi efisien, Untuk peneliti selanjutnya

yang ingin meneliti efisiensi BPRS sebaiknya meneliti BPRS yang tidak hanya beroperasi pada suatu daerah. akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dilakukan terhadap seluruh BPRS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Endri. 2009. “Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Mei 2009. Hal 21-29.
- Akbar, Rifki Ali. 2010. “Analisis Efisiensi Baitul Maal wa Tamwil dengan Menggunakan Data Evelopment Analysis (DEA) (Studi pada BMT Bina Ummat Sejahtera di Jawa Tengah pada Tahun 2009)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Ponorogo. Semarang.
- Darsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Fathony, Moch. 2012. “Estimasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efisiensi Bank Domestik dan Asing di Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, No.2. Mei 2012. Hal 225-227.
- Hartono, Imam, Setiadi Djohar, dan Henry K Daryanto. 2008. “Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jabodetabek dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. Direktorat Kredit BPR dan UMKM”. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. Vol. 5, No. 2, Oktober 2008. Hal. 52-63.
- [Http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx) . Diakses pada 20 – 03 – 2019 pukul 23.06
- [Http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx) . Diakses pada 20 – 03 – 2019 pukul 19.18
- Ika, Gerhana. 2016. “Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia dengan Metode Two-Stage Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2013-2015”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iskandar. 2012. “Studi Efisiensi Perbankan Syariah di Kota Lhoukseumawe dan Aceh Utara”. *Jurnal Al-Tahrir*. Vol. 12 No. 1. Mei 2012. Hal. 63-86.
- Jianti, Listya Gita. 2015. “Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komaryatin, Nurul. 2007. "Efisiensi Teknis Industri BPR di Eks Karisidenan Pati dengan Data Envelopment Analysis (DEA)". *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 2. Oktober 2007. Hal 103-105.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Ekonomi Syariah di Indonesia*. Prena Media Group. Jakarta.
- Muhammad. 2013. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. UII Press. Yogyakarta.
- Muhammad, Harjum dan Rizki Puspitasari. 2007. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Periode 2005". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2, No.3, Desember 2007. Hal 86-88.
- Muhari, Syafaat dan Muhamad Nadraturaman Hosen. 2014. "Tingkat Efisiensi BPRS di Indonesia: Perbandingan Metode SFA dengan DEA dan Hubungannya Dengan CAMEL". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 18, No. 2. Mei 2014, Hal. 307-328.
- Naufal, Fadhil Muhammad dan Achmad Firdaus. 2017. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabodetabek Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2, Januari 2017. Hal 201-203
- Nugroho, Taufiq Adi. 2016. "Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Surakarta menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2016". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Nurhandini. 2006. "Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia dengan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Nurlinda, Antik. 2014. "Analisis Efisiensi UKM Pembuat Tahu di Kelurahan Pasir Jaya Bogor dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Pohan, Ahmad Azhari. 2015. "Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Institut Pertanian Bogor. Bogor.